

LEBIHI TARGET, REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH PARIWISATA KUDUS TEMBUS RP 3,65 MILIAR DI 2023



Sumber Gambar:

<https://zonanews.id/wp-content/uploads/2024/01/WhatsApp-Image-2024-01-12-at-14.06.19-2048x1152.jpeg>

Isi Berita:

KUDUS, ZONANEWS.ID – Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Kudus melebihi target. Tak tanggung – tanggung, realisasi PAD mencapai 124 persen atau Rp 3,65 Miliar dari target Rp 2,94 yang dibebankan di tahun 2023.

Kepala Disbudpar Kudus, Mutrikah mengatakan, PAD yang melebihi target ini berkat berbagai upaya dan strategi khusus yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

“Kami sangat bersemangat untuk meraih target PAD. Alhamdulillah, PAD tahun 2023 bisa melibehi target,” katanya, Jumat, 12 Januari 2024.

Ia menjelaskan, hasil baik ini tak terlepas dari berbagai strategi yang sudah disusun untuk memanjakan wisatawan yang datang. Diantaranya, peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui bekal pengetahuan pelayanan untuk wisatawan secara berjenjang.

Kemudian, upaya mengeksplere potensi lokal seperti kopi hingga jeruk pamelu di wilayah Lereng Muria.

”Kami juga gencar melakukan promosi lewat media-media sosial, ataupun promosi langsung lewat keikutsertaan dalam pameran, juga buat event kepariwisataan berkolaborasi dengan

stakeholder pariwisata, diantaranya BP2D, KEK, dan FK desa wisata, serta dunia usaha. Nah ini tujuannya untuk menggaet wisatawan,” ucapnya.

Pihaknya berharap dengan semakin banyak dan seringnya wisawatan di Kudus bukan hanya bisa menambah PAD pariwisata. Namun, juga menghasilkan multiplayer effect peningkatan ekonomi khususnya bagi masyarakat pelaku usaha di sekitar destinasi wisata. ***

Sumber Berita:

1. <https://zonanews.id/lebihi-target-realisisi-pad-pariwisata-kudus-tembus-rp-365-miliar-di-2023/2/>, “Lebihi Target, Realisasi PAD Pariwisata Kudus Tembus Rp 3,65 Miliar di 2023”, tanggal 12 Januari 2024.
2. <https://disbudpar.kuduskab.go.id/realisasi-pad-pariwisata-kudus-tahun-2023-lebihi-target/>, “Realisasi PAD Pariwisata Kudus Tahun 2023 Lebihi Target”, tanggal 12 Januari 2024.

Catatan :

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

Disclaimer:

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat hukum suatu instansi

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05